Hari ini, Bendera Islam yang Paling Tinggi di Tangan Rakyat Gaza - 30 /Jul/ 2024

Ayatullah Khamenei, Pemimpin Revolusi Islam, pada hari Selasa pagi ini (30/7) dalam pertemuan dengan Ismail Haniyah, Kepala Biro Politik Hamas, dan Ziad al-Nakhalah, Sekretaris Jenderal Jihad Islam Palestina, memberikan pujian atas ketahanan dan perlawanan luar biasa rakyat Gaza yang tertindas, dan menekankan: “Hari ini, bendera Islam yang paling tinggi berada di tangan rakyat Palestina dan rakyat Gaza, dan berkat perlawanan ini, terbuka kesempatan yang lebih besar untuk menyebarluaskan Islam.”

Pemimpin Revolusi Islam menyebutkan salah satu perhatian utama para pemikir Islam adalah bagaimana menyebarluaskan Islam dan memberikan contoh dari masyarakat Islam, dan menambahkan: “Peningkatan minat terhadap Islam saat ini menunjukkan ketahanan yang luar biasa rakyat Palestina dan rakyat Gaza.”

Ayatullah Khamenei menekankan: “Faktor utama kebesaran dan kemuliaan perlawanan adalah rakyat Gaza dan penduduk Tepi Barat, dan kami berharap rakyat Palestina dan kekuatan perlawanan akan mendapatkan bantuan dan dukungan serta basyarah (berita gembira) dari Allah Swt.”

Dalam pertemuan ini, Ismail Haniyah mengucapkan selamat atas pemilihan presiden baru Iran, dan menyebut pemilihan terbaru sebagai contoh demokrasi berdasarkan pemikiran Islam. Ia juga merujuk pada pertemuannya dengan Dr. Pezesykian dan menyatakan: “Dalam pertemuan tersebut, kembali kami melihat sikap Republik Islam Iran yang baik dan teguh terhadap masalah Palestina dan front perlawanan, dan kami merasa bangga dengan sikap tersebut.”

Kepala Biro Politik Hamas dengan menjelaskan keadaan terkini di lapangan dan politik di Gaza dan Tepi Barat, mengatakan: “Kemarin adalah hari ke-300 perang Gaza, dan sekarang kami berada di fase yang menentukan dan bersejarah di mana rakyat Palestina dan kekuatan perlawanan harus menegaskan kemenangan dan kepahlawanan mereka.”

Dalam pertemuan ini juga, Ziad al-Nakhalah, Sekretaris Jenderal Jihad Islam Palestina, mengucapkan selamat atas pemilihan Dr. Pezesykian sebagai presiden baru dan memuji posisinya dalam mendukung Palestina dan perlawanan. Ia menyatakan: “Kehadiran bersama para pemimpin Hamas dan Jihad Islam dalam pertemuan hari ini adalah simbol persatuan kekuatan perlawanan di Palestina, dan berkat persatuan ini, koordinasi dan kerjasama di antara front perlawanan di wilayah ini juga berada dalam keadaan terbaiknya.” [Z]